



Pengaruh Pemahaman Pengetahuan Materi Pendidikan Konservasi terhadap Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang

Ratna Dewi Anisa [✉] Heri Tjahjono

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2018
Disetujui Oktober 2018
Dipublikasikan
November 2018

Keywords:

*Conservation Education,
Attitude and Behaviour,
Maintaining the Cleanliness
of Boarding House
Environment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi, mengetahui sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos, mengetahui pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos. Teknik pengumpulan data dengan tes, angket, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif persentase dan analisis regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata diperoleh 13,7 dengan persentase 68% kriteria pemahaman pengetahuan sudah tinggi. Sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos hasil keseluruhan rata-rata 87,01 dengan persentase 73% kriteria sudah baik. Serta terdapat pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa.

Abstract

The present research aims to find out the understanding knowledge of conservation education, find out the student's attitudes and behaviours in maintaining the cleanliness of boarding house environment, and find out the influence of understanding knowledge conservation education on attitude and behaviour of students in maintaining the cleanliness of boarding house environment. Data collection technique used test, questionnaire, observation sheet, and documentation. Analysis technique used percentage of descriptive analysis and simple regression analysis. The results of the research : The understanding knowledge of Geography Education students 2014 was categorized as high and the mean was 13,7 with the percentage was 68% the criterion was high high. Overall, students' attitudes and behaviours in maintaining the cleanliness of boarding house environment was 87.01 and the percentage was 73% the criterion was high. There was also an influence between the understanding knowledge conservation education towards attitude and behaviour of students.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Simanjuntak, 2016:2). Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Masalah lingkungan disebabkan karena ketidak-mampuan mengembangkan sistem nilai sosial, gaya hidup yang tidak mampu membuat hidup kita selaras dengan lingkungan (Hadi dan Anazifa, 2016:650). Hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait lingkungan adalah kebersihan lingkungan kos. Lingkungan yang kotor merupakan salah satu bentuk pencemaran lingkungan.

Membangun gaya hidup dan sikap terhadap lingkungan agar hidup selaras dengan lingkungan bukan pekerjaan mudah dan tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Oleh karena itu jalur pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membangun masyarakat yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan etika lingkungan (Hadi dan Anazifa, 2016:650). Pendidikan yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan

menjadi salah satu sorotan dalam pengembangan lingkungan hidup. Khususnya tentang pendidikan lingkungan.

Secara umum, konservasi, mempunyai arti pelestarian yaitu melestarikan atau mengawetkan daya dukung, mutu, fungsi, dan kemampuan lingkungan secara seimbang. Pendidikan konservasi diperlukan untuk dapat mengelola secara bijaksana sumber daya kita dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap

kepentingan generasi yang akan datang diperlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan atau perilaku yang membuat sumber daya kita tetap dapat dimanfaatkan secara lestari atau dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Program pendidikan konservasi dapat diadakan dalam berbagai bentuk, termasuk melalui pendidikan formal dan non formal. Pada sistem pendidikan formal, bentuk pendidikan konservasi dapat dirangkaikan dalam sistem pendidikan umum seperti mengintegrasikan pendidikan konservasi dalam kurikulum pendidikan di Universitas Negeri Semarang melalui mata kuliah pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kependudukan lingkungan hidup. Pembelajaran mata kuliah bisa menambah pengetahuan dengan berbagai cara dan media yang ada. Mahasiswa diperkenankan dengan ide-ide baru dan praktik baru melalui pendidikan konservasi, dan dengan pendidikan dapat ditanamkan berpikir kritis, kreatif dan rasional. Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang mendalami ilmu lingkungan tentunya telah mempelajari bagaimana cara mengelola lingkungan yang baik dan sehat, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos. Maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh pemahaman pengetahuan Pendidikan Konservasi Terhadap Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Kos Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang".

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang, (2) mengetahui sikap dan perilaku mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam

pemeliharaan kebersihan lingkungan kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang dan (3) mengetahui pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos.

METODE

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang angkatan 2014 yang berjumlah 101 orang dan merupakan mahasiswa yang menempati kos di sekitar Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 25%. Jumlah sampel yaitu 30 mahasiswa. Metode Pengumpulan data menggunakan metode tes, kuisioner (angket), observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Sekaran secara astronomis terletak pada $7^{\circ}2'30''$ LS - $7^{\circ}3'30''$ LS dan $110^{\circ}22'30''$ BT - $110^{\circ}24'30''$ BT. Kelurahan Sekaran secara geografis berbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukorejo, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kalisegoro, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngijo dan Kelurahan Patemon, Sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Banyumanik. Kelurahan Sekaran memiliki luas 490,718 Ha yang terdiri dari perkampungan, sawah, ladang, hutan serta lahan untuk kampus. Kelurahan Sekaran terletak pada ketinggian rata-rata 75 m dari permukaan laut. Jarak Kelurahan Sekaran dengan pusat pemerintahan Kecamatan Gunungpati adalah sejauh 5 km, 8 km Kelurahan Sekaran dari pusat pemerintahan dan 8 km juga untuk jarak Kelurahan Sekaran dengan

administratif Kota Semarang. Jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi yaitu 15 km.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dapat diketahui terdapat beberapa kondisi yang berbeda antara lingkungan tertutup dengan lingkungan kos dengan ruangan terbuka. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal baik dari fasilitas kos yang mendukung, ketersediaan air bersih dan kesadaran sikap dan perilaku mahasiswa. Hasil observasi dapat diketahui kos pada ruangan tertutup memiliki kebersihan yang lebih baik seperti kebersihan lantai yang tidak bersentuhan langsung dengan tanah.



Gambar 1 Lingkungan kos tertutup

Lingkungan kos yang berada pada ruangan terbuka cenderung lebih kotor dan kurang terawat. Hal ini di dorong dari bentuk ruangan yang terbuka membuat debu dan kotoran lebih mudah masuk ruangan, serta pemakaian sandal yang menyentuh tanah juga mendorong penghuni kos kurang memperhatikan kebersihan lantai. Berdasarkan hasil observasi, pemakaian sandal yang menyentuh tanah memicu lantai kotor, selain itu kerapian lingkungan kos yang berada pada daerah luar juga terlihat lebih berantakan.



Gambar 2 Lingkungan kos terbuka

1. Pemahaman Pengetahuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Terkait Materi Pendidikan Konservasi

Pemahaman pengetahuan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dilihat dengan menggunakan tes yang diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan mengetahui bagaimana pemahaman pengetahuan mahasiswa geografi Universitas Negeri Semarang.

Tes yang diberikan sebanyak 20 pertanyaan yang berisi tentang pendidikan konservasi yang mencakup materi etika lingkungan dan perilaku konservasi yang terdapat dalam dua mata kuliah pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kependudukan lingkungan hidup. Pemahaman pengetahuan pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi mencakup indikator pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Rekapen perhitungan variabel pengetahuan pendidikan konservasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Materi Pendidikan Konservasi

No	Rentang Skor	Rentang Persentase	Kriteria	F	%
1	0 – 4	0%-20%	Sangat Rendah	0	0
2	>4 – 8	>20%-40%	Rendah	0	0
3	>8–12	>40%-60%	Sedang	9	30
4	>12–16	>60%-80%	Tinggi	17	57
5	>16 –20	>80%-100%	Sangat Tinggi	4	13
Jumlah				30	100

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 1. Tersebut sebanyak 4 mahasiswa (13%) yang memiliki pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi kriteria sangat tinggi, 17 mahasiswa (57%) memiliki pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi kriteria tinggi, serta 9 mahasiswa (30%) memiliki pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi kriteria sedang dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kriteria pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi rendah dan sangat rendah (%).

Nilai rata-rata skor pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi responden adalah 13,7 dengan persentase 68%. Pemahaman pengetahuan pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2014 pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pendidikan kependudukan Lingkungan hidup pada materi etika lingkungan dan perilaku konservasi dikategorikan tinggi.

2. Sikap dan perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos.

Sikap dan Perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang diukur dengan menggunakan instrument angket dengan tujuan mengetahui bagaimana sikap dan perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2014. Angket yang diberikan sebanyak 30 pernyataan yang berisi tentang sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan lingkungan kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung pati Kota Semarang. Rekapen perhitungan variabel sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam Pemeliharaan Lingkungan Kos

No	Rentang Skor	Rentang Persentase	Rentang Nilai	Kriteria	F
1	30 – 48	0 – 20	Sangat Jelek	0	0
2	>48 – 66	>20 – 40	Jelek	1	3
3	>66 – 84	>40 – 60	Cukup	8	27
4	>84 – 102	>60 – 80	Baik	17	57
5	>102 – 120	>80 – 100	Sangat Baik	4	13
Jumlah				30	100

Sumber: Analisis data primer 2018

Berdasarkan tabel 2. tersebut sebanyak 4 mahasiswa (13%) yang memiliki sikap dan perilaku dalam pemeliharaan lingkungan kos dengan kriteria sangat baik, 17 mahasiswa (57%) memiliki sikap dan perilaku dalam pemeliharaan lingkungan kos dengan kriteria baik, 8 mahasiswa (27%) memiliki sikap dan perilaku dalam pemeliharaan lingkungan kos dengan kriteria sedang, 1 mahasiswa (3%) memiliki sikap dan perilaku dalam pemeliharaan lingkungan kos dengan kriteria jelek dan tidak ada mahasiswa yang memiliki sikap dan perilaku dalam pemeliharaan lingkungan kos dengan kriteria sangat jelek (%).

Nilai rata-rata sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan adalah 87,01 dengan persentase 73%. Diketahui bahwa sikap dan perilaku mahasiswa Pendidikan Geografi dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos sudah baik.

3. Pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa Pendidikan Geografi dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos

Pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hasilnya dapat menggambarkan pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi (X) terhadap sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan (Y).

PEMBAHASAN

1. pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi dalam pendidikan konservasi

Pendidikan konservasi yang dimaksudkan mencakup dua mata kuliah pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup yang diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014 diperoleh pada semester tiga dan sejak tahun 2015, UNNES menerapkan rencana pembelajaran semester pendidikan konservasi pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup sehingga secara tidak langsung mahasiswa yang mengambil mata kuliah pendidikan lingkungan hidup tahun ajaran 2015 memperoleh pembelajaran pendidikan konservasi. Adapun aspek yang diteliti dalam dua mata kuliah PLH dan PKLH mencakup materi etika lingkungan dan perilaku konservasi. Indikator yang dimaksudkan mencakup pengetahuan, pemahaman, serta penerapan.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang angkatan 2014 dengan responden 30 mahasiswa sebagian besar termasuk kategori tinggi dengan persentase 68%. Nilai rata - rata skor pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi responden adalah 13,7 sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi responden termasuk dalam kriteria tinggi.

2. Sikap dan perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos.

Sikap dan perilaku mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis deskripsi secara keseluruhan dengan responden 30 mahasiswa sebagian besar termasuk kategori baik dengan persentase 57% diikuti kategori sedang dengan persentase 27%. Nilai rata-rata sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan adalah 87,1 dengan persentase 73% sehingga dapat dikatakan bahwa sikap dan perilaku mahasiswa termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis persentase sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos mencakup beberapa indikator yaitu sikap dan perilaku terkait kebersihan jamban, sikap dan perilaku terkait air bersih, sikap dan perilaku terkait tempat sampah, sikap dan perilaku terkait saluran pengaliran limbah, sikap dan perilaku terkait kebersihan dan kesehatan rumah (ventilasi, lubang pencahayaan sinar matahari, dan kebersihan lantai).

3. Pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos di Kelurahan Sekaran, Kecamatan Sekaran.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dengan sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos yang dihitung menggunakan analisis regresi linier dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = 32,961 + 0,580X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta regresinya adalah 32,961 dengan koefisien regresi sebesar 0,580. Nilai konstanta regresi 32,961 artinya apabila pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa rendah yaitu 0 (nol), maka nilai sikap dan perilaku mahasiswa yang didapatkan adalah 32,961. Koefisien regresi mahasiswa nilainya 0,580 artinya apabila nilai pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mengalami kenaikan 1% maka nilai sikap dan perilaku akan mengalami peningkatan 32,961. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi dengan sikap dan perilaku mahasiswa, semakin tinggi nilai pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa maka semakin baik pula nilai sikap dan perilaku mahasiswa dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan kos.

Pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang secara keseluruhan sudah tinggi. Penilaian yang dilakukan terkait pendidikan konservasi materi etika lingkungan dan perilaku konservasi mencakup pengertian etika lingkungan, pengertian perilaku konservasi, menguraikan etika lingkungan, menjelaskan tujuan prinsip etika lingkungan, menguraikan prinsip etika lingkungan, membedakan perilaku konservasi, menjelaskan prinsip konservasi, serta menerapkan prinsip etika lingkungan dan menunjukkan perilaku konservasi sudah termasuk kategori tinggi terkait pengetahuan, pemahaman dan penerapannya.

Pengaruh pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi yang didapatkan oleh mahasiswa semakin baik pula sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, begitu pula sebaliknya, mahasiswa dengan pemahaman pengetahuan materi pendidikan konservasi rendah, semakin jelek pula sikap dan perilaku dalam memelihara kebersihan lingkungan kos.

SIMPULAN

- a. Pemahaman pengetahuan pendidikan konservasi mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2014 pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pendidikan kependudukan Lingkungan hidup pada materi etika lingkungan dan perilaku konservasi dikategorikan tinggi. Persentase rata - rata 68% dengan nilai rata-rata skor pengetahuan responden adalah 13,7.
- b. Pengaruh Kearifan Lokal dalam menghadapi bencana kekeringan dengan adanya Sedekah Bumi dan Gugur Gunung masyarakat menjaga pohon-pohon yang dianggap sebagai pohon keramat. Dan menjadai kawasan tersebut menjadi kawasan imbuhan air yang dapat menjadi penyimpan air di kawasan Dusun dan Desa yang dapat memanfaatkan sebagai sumber air bersih masyarakat pada saat musim kemarau atau musim penghujan. Sedangkan Tamarjan berpengaruh dalam hal bagaimana masyarakat dapat mempersiapkan air sebagai upaya antisipasi bencana kekeringan dengan menyimpan air di dalam tampung saat musim hujan. Tampungan ini dapat menyimpan air yang dapat dimanfaatkan satu keluarga dalam 4 hari pemakaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar, dkk. 2015. 'Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan'. Dalam *Ilmu Lingkungan*. No. 1. Hal. 36-41.
- Banowati, E. 2013. *Geografi Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Hadi, B.S., dan Masruri, M.S. 2014. 'Pengaruh Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan'. Dalam *Ilmu-ilmu Sosial*. No. 1. Hal. 16-32.
- Hadi, R.F., dan Anazifa, R.D. 2016. 'Pendidikan Lingkungan Nonformal sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa'. Dalam *Prosiding Symbion*. No. 1. Hal. 647-658
- Hardati, Puji dkk. 2016. *Buku Ajar Pendidikan Konservasi*. Semarang: UNNES PRESS.
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 27 Tahun 2012
- Pasal 2 *Tentang Tata Kelola Kampus Berbasis Konservasi*.
- Rachman, M. 2012. 'Konservasi Nilai dan Warisan Budaya'. Dalam *Conservation*. No. 1. Hal. 30-39.
- Ridlo, S., dan Irsandi, A. 2012. 'Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran'. Dalam *Penelitian Pendidikan*. No. 2. Hal. 145-154.
- Riyanto, E.A., dkk. 2012. 'Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Mahasiswa dalam Program Konservasi UNNES (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNNES)'. Dalam *Edu Geography*. No. 1. Hal. 30-36.
- Saputro, D., dkk. 2016. 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan'. Dalam *GeoEco*. No. 2. Hal. 128-136.
- Sriyanto. 2007. 'Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan ke Depan'. Dalam *Geografi*. No.2. Hal. 107-113.
- Sriyono. 2011. 'Penerapan Green Campus For My City sebagai Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup (Plh) untuk Meningkatkan Afeksi Mahasiswa Jurusan Geografi Fis Unnes dalam Mewujudkan Konservasi Alam'. Dalam *Geografi*. No.1. Hal. 1-10.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Peneliiian Kuanitatif.Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukestiyarno. 2016. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Wawan, A., dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika